

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

Monday, February 13, 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Jumat (10 Februari 2017) ditutup melemah sebesar -0.40 poin atau -0.008% ke level 5,371.66. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp 8.33 triliun. Pelemahan IHSG ini dipicu oleh sentimen pasar masih diliputi kekhawatiran menyusutnya likuiditas di pasar global mengantisipasi rencana kenaikan tingkat bunga The Fed menjelang pertemuan *The Fed* pekan ini dan depresiasi rupiah atas dolar AS.

Today Recommendation

Setelah seminggu lalu IHSG menguat +10.94 poin (+0.2%) atau YTD baru menguat +1.42% artinya YTD IHSG tertinggal kenaikannya dibandingkan Indeks Bursa Regional lainnya seperti: STI, HSI atau BSE, diiringi *net buy* asing Rp223.01 miliar, sehingga *net buy* asing hingga minggu ke-6 Tahun 2017 menjadi Rp77.55 miliar. Senin ini, kombinasi naiknya EIDO +0.08%, DJIA +0.48%, *Oil* +1.62%, Nickel +3.7%, dan Tin +2.1%, menjadikan IHSG diperkirakan akan menguat di hari Senin.

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) sepanjang tahun 2016 berhasil membukukan kenaikan laba bersih sebesar +171.8% YoY menjadi Rp1.08 triliun dimana kenaikan tersebut didorong kenaikan pendapatan usaha sebesar +88.76% YoY menjadi Rp14 triliun. Pendapatan usaha tersebut diperoleh dari Jasa konstruksi Rp13.2 triliun atau naik +119.5% YoY sementara kontribusi penjualan *precast* hanya Rp554.4 miliar atau turun -59.24% YoY. WSKT memperoleh pendapatan dari jalan tol Rp148.3 miliar, pendapatan hotel Rp19.2 miliar, pendapatan properti Rp1.06 miliar dan pendapatan sewa gedung Rp680 juta.

PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG) di tahun 2017 menyiapkan *capex* Rp1 hingga Rp2 triliun untuk membangun 2,000 hingga 3,000 menara telekomunikasi dimana hingga Q3/2016 perseroan telah memiliki 21,562 penyewa dan 13,463 *site* telko.

BUY: SMGR, BBNI, AISA, TLKM, CPIN, TINS, PGAS, JPFA, TOTL

BOW: BBKA, BBTN, PTPP, WTON, ITMG, ADRO, GGRM, WIKA, UNTR, HRUM, PTBA, AKRA

Market Movers (13/02)

Rupiah, Senin melemah di level Rp13,335 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Senin menguat 74 poin (07.30 AM)

DJIA, Senin menguat 96 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,371.66	302.06
-0.40 (-0.008%)	-1.18 (-0.39%)
10/02/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Sell (Rp miliar) -430.1
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 73.8

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (mill share)	23,224
Value (billion Rp)	8,315
Market Cap.	5,834
Average PE	15.2
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,310
IHSG Daily Range	+30 (+0.22%)
USD/IDR Daily Range	5,320 - 5,406
	13,215 - 13,405

GLOBAL MARKET (10/01)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,269.37	+96.97	+0.48
NASDAQ	5,734.13	+18.95	+0.33
NIKKEI	19,378.93	+471.26	+2.49
HSEI	23,574.98	+49.84	+0.21
STI	3,100.39	+20.43	+0.66

COMMODITIES PRICE (10/01)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	53.85	+0.86	+1.62
Batubara US/ton	81.20	-1.60	-1.93
Emas US/oz	1,233.65	+1.65	+0.13
Nikel US/ton	10,660.00	+380.00	+3.70
Timah US/ton	19,475.00	+400.00	+2.10
Copper US/ pound	2.70	+0.011	+0.40
CPO RM/ Mton	3,027.00	-27.00	-0.87

COMPANY LATEST

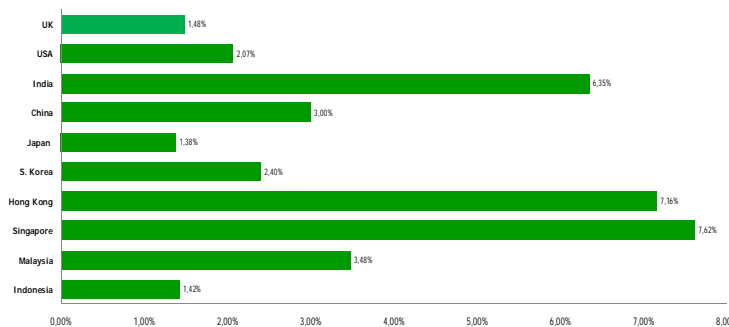
PT Bank BRI Agro Tbk (AGRO). Perseroan meraih pertumbuhan laba bersih sebesar 27.96% hingga periode 31 Desember 2016 menjadi Rp103 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp80.49 miliar. Pendapatan bunga bersih naik 19% menjadi Rp421.67 miliar dibandingkan pendapatan bunga bersih Rp355.77 miliar periode tahun sebelumnya. Laba operasional diraih Rp128.50 miliar meningkat dari laba operasional tahun sebelumnya yang Rp95.69 miliar. Sedangkan laba sebelum pajak diraih Rp141.28 miliar naik dari laba sebelum pajak tahun sebelumnya yang Rp110.79 miliar dan total aset perseroan hingga 31 Desember 2016 mencapai Rp11.37 triliun naik dibandingkan total aset hingga 31 Desember 2015 yang mencapai Rp8.36 triliun.

PT Bank MNC International Tbk (BABP). Perseroan berencana melakukan aksi korporasi yaitu penawaran umum terbatas (PUT) atau *rights issue*. Perseroan menargetkan dapat mengantongi dana segar sekitar Rp500 miliar. Aksi korporasi ini ditempuh dalam rangka memperkuat permodalan yang nantinya dapat memperluas bisnis perusahaan. Dana yang akan diperoleh juga akan digunakan untuk mengakuisisi bank lain. Bank yang menyanggah status BUKU I atau bank dengan modal inti kurang dari Rp1 triliun lah yang menjadi target akuisisi. Aksi - aksi perusahaan ini merupakan rangkaian rencana perseroan untuk masuk dalam kategori bank BUKU III dengan modal inti minimum Rp5 triliun. Karena, perseroan saat ini masih menyanggah status sebagai bank BUKU II dengan modal inti minimum Rp2 triliun.

PT Bank Tabungan Negara Tbk (BBTN). Perseroan membidik penyaluran KPR baru naik sekitar 33% pada 2017. Per Desember 2016, perseroan tercatat telah merealisasikan kredit baru senilai total Rp31.86 triliun atau naik 21.75% dari Rp26.17 triliun pada periode yang sama tahun sebelumnya. Manajemen perseroan optimis target tersebut akan dicapai mengingat berbagai peluang dan kondisi yang mendukung sektor properti. Untuk kebutuhan rumah misalnya, dari data Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), angka *backlog* perumahan secara kumulatif mencapai 15 juta unit. Setiap tahunnya, Kementerian PUPR pun mencatat masih ada kekurangan pasokan rumah sebanyak 400.000 unit. Pemerintah pun tahun ini menganggarkan anggaran untuk membiayai perumahan yang lebih tinggi dibanding tahun lalu. Pada 2017, pemerintah mengalokasikan FLPP senilai Rp9.7 triliun, SSB sekitar Rp3.7 triliun, dan bantuan uang muka sebesar Rp2.2 triliun.

PT Adaro Energy Tbk (ADRO). Perseroan akan memperkuat jangkauan penjualan batubara di Asia Tenggara. Perseroan memiliki peluang lebih besar untuk memasok batubara ke negara Thailand setelah perusahaan listrik milik pemerintah Thailand, Electricity Generating Authority of Thailand (EGAT) resmi menguasai 11.53% saham perseroan. EGAT berencana membangun pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) 5.000 megawatt (MW) di kawasan Thailand bagian selatan. Dengan kapasitas itu, pasokan batubara yang dibutuhkan bisa mencapai 25 juta ton. Selain sinergi jual beli batubara, perseroan juga berpeluang mendapat posisi finansial yang lebih kuat untuk ekspansi. Selain tetap fokus memenuhi pasokan batubara di pasar domestik, perseroan juga akan menambah penjualan ke negara Asia Tenggara lain, seperti Thailand, Korea dan Filipina, dalam jangka panjang dan akan mengurangi ekspor ke India, China dan Eropa. Tahun ini, perseroan menyiapkan belanja modal US\$200 juta hingga US\$250 juta yang akan digunakan untuk menjaga produksi di level 52 juta ton hingga 54 juta ton pada tahun ini. Sepanjang 2016, perseroan memproduksi 52.64 juta ton batubara, naik 2% dibandingkan tahun sebelumnya.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd
IHSG	Indonesia	1.42
KLSE	Malaysia	3.48
STI	Singapore	7.62
Hang Seng	Hong Kong	7.16
Kospi KS11	S. Korea	2.40
Nikkei 225	Japan	1.38
SSE Comp	China	3.00
S&P Sensex	India	6.35
DJIA	USA	2.07
FTSE 100	UK	1.48
All Ordinaries	Australia	0.92

Monday, 13 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- China : CPI y/y
- China : PPI y/y

CORPORATE ACTION

- BINA : Right Issue Ex Date
- BULL-R : Start Trading
- BULL-W : Start Trading
- PSKT : Right Issue Cum Date

Tuesday, 14 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : CPI y/y
- USA : PPI m/m
- USA : Core PPI m/m
- EURO : Flash GDP q/q
- EURO : EU Economic Forecast

CORPORATE ACTION

- PPRO : Stock Split Cum Date
- PSKT : Right Issue Ex Date

Wednesday, 15 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Claimant Count Change
- USA : CPI m/m
- USA : Core CPI m/m
- USA : Retail Sales m/m
- USA : Crude Oil Inventories

CORPORATE ACTION

- PPRO : Stock Split Ex Date

Thursday, 16 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- USA : Building Permits
- USA : Philly Fed Manufacturing Index
- USA : Unemployment Claims
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts

CORPORATE ACTION

- BINA : Right Issue Rec Date
- BPF1 : RUPS Going
- MGNA : RUPS Going
- PSKT : Right Issue Rec Date

Friday, 17 February 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Current Account
- England : Retail Sales m/m
- USA : CB Leading Index

CORPORATE ACTION

- BKSL : RUPS Going
- PPRO : Stock Split Rec Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	3,315	14.3	MYRX	447	5.4	BIPI	40	34.5	NAGA	-54	-30.2
BHIT	2,184	9.4	TLKM	430	5.2	MAMI	20	29.4	MEGA	-450	-17.6
ELTY	2,041	8.8	KPIG	322	3.9	PKPK	17	23.0	TALF	-60	-16.7
BIPI	2,008	8.6	SRIL	315	3.8	SONA	440	21.9	ARII	-40	-10.3
ENRG	1,624	7.0	BMRI	303	3.6	HDTX	50	14.3	ETWA	-9	-10.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3370	80	3195	3465	BUY
JPFA	1790	10	1725	1845	BUY
SMGR	9.750	125	9388	9988	BUY
TPIA	23.300	200	22900	23500	BUY
WTON	810	-5	798	828	BOW
INFRASTRUKTUR					
DNET	1200	0	1200	1200	BOW
LINK	5.000	0	4813	5188	BOW
SRTG	3.440	10	3420	3450	BUY
KEUANGAN					
BHIT	139	2	131	146	BUY
BMTR	610	15	558	648	BUY
MNCN	1675	-10	1635	1725	BOW
BABP	71	0	65	77	BOW
BCAP	1480	0	1480	1480	BOW
IATA	56	6	32	74	BUY
KPIG	1300	0	1233	1368	BOW
MSKY	1025	5	993	1053	BUY

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PERTAMBANGAN					
MYRX	143	0	140	146	BOW
PTPP	3700	-30	3640	3790	BOW
PWON	565	5	540	585	BUY
WIKA	2470	-20	2390	2570	BOW
WSKT	2580	10	2530	2620	BUY
BARANG KONSUMSI					
GGRM	62000	-400	61150	63250	BOW
ICBP	8550	50	8375	8675	BUY
INDF	8000	50	7863	8088	BUY
ULTJ	4460	0	4460	4460	BOW
KEUANGAN					
BBCA	15000	-625	14263	16363	BOW
BBNI	6250	50	6113	6338	BUY
BBRI	12025	50	11888	12113	BUY
BBTN	1915	0	1885	1945	BOW
BDMN	4560	30	4365	4725	BUY
BJBR	2300	10	2235	2355	BUY
BNII	356	0	344	368	BOW
BSIM	855	-5	783	933	BOW
NISP	1780	-120	1660	2020	BOW
PNBN	845	-15	808	898	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhirobroto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52380

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.